

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Persaingan pada masa kini dalam dunia bisnis semakin kompetitif, perkembangan suatu perusahaan terbuka sangat dipengaruhi oleh pasar modal. Menurut Fahmi (2012:52) Pasar modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan yang menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan. Pasar modal adalah sarana yang digunakan sebagai penyaluran dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor untuk melaksanakan aktivitas investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Salah satu jenis investasi surat berharga ialah saham. Menurut Fahmi (2012:85) Saham adalah tanda bukti penyertaan atau kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.

Pasar modal dapat bermanfaat bagi perusahaan yang bertujuan menarik minat investor agar menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Perusahaan ialah sebuah organisasi yang berorientasi terhadap laba dengan menjual barang dan atau jasa kepada masyarakat. Menurut Febrina (2014) Apabila di dasarkan dengan kegiatan utama yang dilakukan, perusahaan di bagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur.

Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Semakin banyaknya jasa penyewaan dan pembangunan, maka akan semakin tinggi keuntungan yang di peroleh

perusahaan. Kenaikan pendapatan dan keuntungan maupun pendapatan pada perusahaan dapat menurunkan ketergantungan perusahaan terhadap hutang, karena perusahaan dengan keuntungan yang tinggi cenderung mendanai kegiatan operasional dengan menggunakan dana internal dari pada pendanaan yang berasal dari hutang. Maka akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan serta agar investor sendiri dapat memprediksi perkiraan hasil yang akan didapat saat berinvestasi saham pada suatu perusahaan tersebut.

Tujuan utama dari investor saat memutuskan menginvestasikan dananya pada pasar modal yaitu ingin mendapatkan *return* yang tinggi. Menurut Setiyono (2016) *Return* merupakan motivasi dan prinsip penting dalam investasi serta kunci yang memungkinkan investor memutuskan pilihan alternatif investasinya. Dengan demikian kinerja yang stabil dan meningkat akan berpengaruh dengan *return* saham yang akan diterima investor. Namun, karena keuntungan yang diterima berjumlah besar maka semakin besar pula risiko yang akan ditanggung oleh investor.

Kinerja keuangan pada perusahaan yang stabil bertujuan untuk menjaga ataupun meningkatkan harga saham sehingga *return* saham yang di peroleh oleh investor sesuai dengan harapan serta perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya. Untuk menjaga stabilnya kinerja keuangan diperlukan cara untuk menjaga ataupun meningkatkan kinerja perusahaan terutama di bagian keuangan, karena hal tersebut merupakan faktor penting untuk melihat perkembangan suatu perusahaan yang dapat di lihat pada laporan keuangan.

Pada ruang lingkup pasar modal untuk mendapatkan *return* saham tidaklah mudah, ada beberapa variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham. Menurut Kasmir (2013) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Farkhan dan Ika (2012) DER merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, yang mana DER menghubungkan antara total *debt* dengan total ekuitas. Selain DER yang berpengaruh terhadap *return* saham adalah *Earning Per Share* (EPS) serta *Return On Aseet* (ROA).

Menurut Darmadji (2001:139) *Earnings Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besarkah keuntungan yang diperoleh investor pada tiap lembar saham yang di belinya. Dengan adanya perhitungan ini, para investor mendapat gambaran kira-kira berapakah keuntungan yang di dapat kan per lembar saham yang di belinya. Perusahaan yang memiliki nilai EPS tinggi maka menguntungkan bagi perusahaan dan investor karena laba yang akan didapatkan semakin besar. Dengan demikian EPS ini juga mampu mempertegas bukti bahwa para peneliti terdahulu cenderung menggunakan angka laba bersih dalam meneliti hubungan antara laba dengan harga saham beredar. Seperti pada penelitian Daniati dan Suhairi (2006), riset akuntansi mengenai laba terutama yang mencari hubungan angka laba dengan harga saham maupun *return* saham, selalu menggunakan angka laba per saham.

Menurut Munawir (2002:269) *Return On Assets* (ROA) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. *Return On Asset* (ROA)

menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang di milikinya. Dalam hal ini maka investor akan mempertimbangkan untuk memilih perusahaan dengan jumlah DER, EPS dan ROA yang terdapat pada suatu perusahaan, karena hal tersebut akan berpengaruh dengan *return* saham yang akan didapatkan oleh investor.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), dan *return on asset* (ROA) terhadap *return* saham perusahaan pada sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018.**

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Pada pasar modal laporan keuangan sangat penting bagi menarik investor karena untuk menilai kemampuan dan kinerja suatu perusahaan yang nantinya digunakan untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi. Beberapa komponen yang meliputi *debt equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), dan *return on asset* (ROA) di gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi atau tidak disuatu perusahaan.

Saat komponen – komponen tersebut menunjukkan hal yang positif atau bagus maka investor akan memutuskan untuk berinvestasi dan hal

tersebut berpengaruh terhadap *return* saham. Mendapatkan *return* dari suatu perusahaan adalah tujuan dari investor.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *debt equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pada sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018?
2. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pada sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018?
3. Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pada sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018?
4. Apakah DER, EPS, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan pada sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *debt equity ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan pada sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018

2. Untuk menganalisis pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham perusahaan pada sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018
3. Untuk menganalisis pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *return* saham perusahaan pada sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018
4. Untuk menganalisis pengaruh DER, EPS dan ROA secara simultan terhadap *return* saham perusahaan pada sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

##### 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya untuk digunakan sebagai referensi yang mampu memberikan informasi teoritis mengenai *return* saham perusahaan.

##### 2) Manfaat Praktis

###### a. Bagi Investor

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini yaitu dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasinya. Dengan

banyaknya informasi yang dimiliki investor, dapat mengurangi risiko yang akan di tanggung investor nantinya.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai saran dan bahan evaluasi bagi perusahaan, dalam meningkatkan kemampuan, kinerja dan kualitas perusahaan di masa mendatang.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini di harapkan dapat membantu sebagai referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya, serta dapat di jadikan bukti ada atau tidaknya pengaruh *debt equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), dan *return on asset* (ROA) terhadap *return* saham.